

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagian besar kriteria Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Bumiayu tahun 2022 sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan regulasi yang sudah ditetapkan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 Tahun 2016 yang mencakup aspek pelayanan resep, dispensing, pelayanan informasi obat, konseling, pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, evaluasi mutu pelayanan dan sarana prasarana, sedangkan dalam aspek *monitoring* efek samping obat dan pemantauan terapi obat khususnya oleh apoteker belum dilaksanakan secara optimal sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Saran

Saran yang dapat di berikan penulis terkait penelitian ini adalah:

1. Bagi Apotek

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 tahun 2016 mengenai standar pelaksanaan pelayanan kefarmasian Apotek, sudah seharusnya Apotek mampu memenuhi standar dari regulasi yang ditetapkan, peneliti memberikan saran yaitu agar Apotek untuk tetap

mempertahankan dan meningkatkan standar pelayanan secara optimal sesuai peraturan yang berlaku. Bagi apoteker yang bekerja di Apotek disarankan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemahaman peraturan perundang-undangan terbaru yang telah berlaku, selain itu disarankan Apotik menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai khususnya untuk ruang konseling.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti disarankan sebagai seorang tenaga kefarmasian agar turut memahami dan menerapkan standar pelayanan kefarmasian sesuai dengan peraturan Kemenkes RI baik yang berlaku saat ini maupun ketika ada peraturan baru baik di Apotek, Rumah Sakit, maupun Puskesmas, sehingga dapat menciptakan tenaga kefarmasian yang berkualitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis penerapan pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian secara lebih spesifik, terutama mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan variabel penelitian, menggunakan indikator yang lebih lengkap dan menambah jumlah sampel penelitian, sehingga dapat menjadi bahan perbaikan dan perhatian bersama serta mendapat data yang lebih valid.